

LAPORAN AKHIR PENELITIAN

**Konsep Kekarya
Sutradara Teater Sumatera Barat
era 1980-an hingga 2000-an**



TIM PENELITI

1. Saaduddin, S.Sn., M.Sn (Ketua)
NIDN: 0026058003
2. Dede Pramayoza, S.Sn., M.A (Anggota)
NIDN: 0008088001

Penelitian ini Dibiayai Oleh Dana DIPA
Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Nomor: DIPA-023/04.02.415083.00/2014,
tanggal 5 Desember 2013,
dan Kontrak Nomor: 283/IT7.4/PL/2014
tanggal 22 Mei 2014

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG
NOVEMBER 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Konsep Kekaryaannya Sutradara Teater Sumatera Barat era 1980-an hingga 2000-an.
2. Bidang Ilmu : Seni Teater
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Saaduddin, S.Sn., M.Sn
 - b. NIP/NIDN : 19805262006041003/0026058003
 - c. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - d. Pangkat dan Golongan : Penata Muda Tk.I/III-b
 - e. Jabatan Struktural : Kepala Pusat Penerbitan
 - f. Jabatan Fungsional : Dosen
 - g. Jurusan : Seni Teater
 - h. Fakultas : Seni Pertunjukan
 - i. Biodata/ *Curriculum Vitae* : Terlampir
4. Alamat Peneliti
 - a. Alamat Rumah : Jln. Abu Hanifah No.17 C RT.09 Padangpanjang Sumatera Barat
 - b. Telp/Mobile Phone : HP. 081371972228
 - c. E-mail : hanyadidin@gmail.com
5. Anggota Peneliti
 - Nama Lengkap dan Gelar : Dede Pramayoza S.SN.,M.A
 - NIP/NIDN : 198008082006041001 / 0008088001
6. Lokasi Penelitian : Sumatera Barat
7. Lama Penelitian : 8 Bulan
8. Biaya Penelitian yang diusulkan
 - a. Sumber dari DIPA : Rp. 13.500.000,-
 - b. Sumber lainnya : -
9. Konsultan Penelitian : Firdaus S.St.,M.Pd

Padangpanjang, 25 November 2014

Mengetahui
Dekan Fak.
Seni Pertunjukan

Konsultan Peneliti

Peneliti

Dr. Hanefi, M.Pd

Firdaus, S.St., M.Pd

Saaduddin, S.Sn., M.Sn

NIP. 195505251987031002 NIP.196112191987031002 NIP. 19805262006041003

Menyetujui :

Ketua EPPMPP ISI Padangpanjang

Kepala Pusat Penelitian Seni Budaya
Melayu ISI Padangpanjang

Dr. Febri Yulika, S.Ag., M.Hum

NIP. 197402022005011003

Dr. Nurhaida, M.Pd

NIP. 195212311976032002

ABSTRAK

Konsep Teater Sutradara Teater Sumatera Barat hadir selama ini tanpa ada dilakukan pencatatan. Ide, gagasan, visi kekaryaannya hadir silih berganti dalam kehidupan teater Sumatera Barat. Konsep para sutradara teater Sumatera Barat yang termannifestasi dalam keragaman bentuk kekaryaannya mendapat perhatian dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan jawaban terhadap yang memiliki relevansi terhadap persoalan tersebut.

Yang menjadi objek-kajian dalam penelitian ini adalah konsep para sutradara teater Sumatera Barat dekade 1980-an hingga 2000-an. Sepanjang kurun waktu penelitian tersebut, ternyata hadir para sutradara teater yang memiliki keragaman bentuk kekaryaannya. Dalam karya teater, hadir pengembangan bentuk yang menekankan pada ekperimentasi .

Dalam penelitian ini, konsep para sutradara teater Sumatera Barat berangkat dari kepedulian terhadap kearifan lokal baik berupa penggunaan aspek spirit tradisi dalam kekaryaannya maupun wujud dari dialektika terhadap sistem matrilineal Minangkabau sebagai konsep kekaryaannya tersebut.

Kata Kunci: 1) Konsep; 2) teater Sumatera BARat;
3) Sutradara

BAB VII

KESIMPULAN

Beragam bentuk teater yang tercipta memiliki fungsi sebagai media komunikasi dan ekspresi terhadap pengalaman kehidupan dan tindakan nyata dalam wujud teaternya. Teater Sumatera Barat hingga hari ini terus mengalami berbagai perubahan bentuk dan menyesuaikan diri dengan situasi sosial masyarakat dalam merefleksikan realitas manusia. Hal ini tercermin dalam pandangan Jakob Soemardjo di bawah ini.

Teater Indonesia terus mengalami perubahan bentuk dan menyesuaikan diri dengan situasi sosial masyarakat dalam merefleksikan realitas manusia. Perkembangan dan perubahan teater dipengaruhi oleh kondisi dan semangat jaman di mana teater itu hidup. Jakob Sumardjo membagi teater di Indonesia dalam dua jenis, yaitu: teater modern dan teater tradisional (1992:2-13).

Adapun pengelompokan terhadap bentuk teater di atas juga didasarkan oleh kehadiran teater tersebut di tengah-tengah masyarakat pemiliknya. Seperti yang juga dijelaskan juga oleh Adolph S. Tomars dalam Soedarsono yang menyatakan.

Kehadiran sebuah kelas atau golongan masyarakat akan menghadirkan pula gaya dan bentuk seni yang khas, sesuai dengan selera estetis golongan tertentu (1999:46).

Pengembangan-pengembangan pada bentuk karya di dalam pertunjukan teater yang dilakukan oleh kelompok teater Sumatera Barat pada dasarnya merupakan sebuah proses pergulatan terhadap berbagai elemen-elemen tradisi yang berada di lingkungan kelompok ini berada. Pilihan tersebut tidak secara langsung muncul dan secara tiba-tiba digunakan. Ada proses

panjang yang dilakukan oleh kelompok teater Sumatera Barat hingga melakukan pengembangan terhadap bentuk pertunjukan teater mereka.

SARAN

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki saran-saran sebagai berikut.

1. Kepada sutradara teater di Sumatera Barat agar memulai untuk melakukan pencatatan terhadap setiap proses kreatif yang dilakukan. Hal ini perlu dilakukan untuk dapat melakukan pemetaan terhadap kehidupan teater di Sumatera Barat yang lebih rinci memuat segala proses karya yang dilakukan oleh para sutradara tersebut.

2. Perlu dihadapkannya suatu lembaga penelitian khusus di bidang teater di Sumatera Barat. Lembaga ini dapat berdiri independent yang fokus mencatat segala aktifitas kesenian yang dilakukan oleh para pelaku teater di Sumatera Barat. Titik fokus hendaknya dilakukan kepada para tokoh-tokoh teater Sumatera Barat, dan pelaku teater era 1970an yang masih hidup.

3. Kepada para peneliti lainnya, untuk melakukan penelitian kembali terhadap objek kajian ini dengan paradigma yang berbeda

dengan penelitian ini misalnya dengan paradigma historis atau pendekatan sosiologi teater.